

A B S T R A K

Tesis ini berjudul “Penerapan *Ta’widh* Pada Pemegang *Syariah Card*” dengan dua pokok permasalahan yaitu (1) Karakteristik *ta’widh* pada syariah card, (2) upaya hukum bagi Bank Syariah apabila nasabah tidak memenuhi pembayaran tagihan dan *ta’widh*.

Penelitian hukum ini merupakan penelitian yang bersifat yuridis normatif dengan tipe penelitian *legal research* dengan tujuan menemukan kebenaran koherensi. Disamping itu penelitian ini menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), dan studi kasus (*study case*).

Hasil dari penelitian tesis ini menunjukkan bahwa karakteristik *ta’widh* pada produk *syariah card* yaitu merupakan biaya penagihan yang dikeluarkan oleh Bank Syariah dalam melakukan upaya penagihan kepada nasabah. Dalam praktiknya, besaran nilai *ta’widh* telah diketahui di awal akad dan besaran biaya *ta’widh* bersifat tidak tetap karena penentuan besaran nominal biaya *ta’widh* ditentukan sesuai dengan lamanya keterlambatan pembayaran serta jenis kartu yang digunakan oleh nasabah. Berdasarkan hal tersebut penentuan biaya *ta’widh* pada *syariah card* belum sesuai dengan ketentuan pada Fatwa DSN MUI Nomor 43/DSN-MUI/VIII/2004 tentang *Ta’widh*. Apabila nasabah tidak memenuhi pembayaran tagihan *syariah card* yang dimilikinya maka upaya penagihan yang dapat dilakukan oleh Bank Syariah adalah dengan cara menelpon, mengirimkan surat serta melakukan kunjungan langsung baik di rumah maupun tempat kerja nasabah. Selain itu, apabila nasabah masih kesulitan dalam melakukan pembayaran tagihannya maka Bank akan menawarkan penyelesaian tagihan dengan upaya restrukturisasi pembiayaan yaitu melalui penjadwalan kembali (*rescheduling*), persyaratan kembali (*reconditioning*), dan penataan kembali (*restructuring*). Selain daripada itu, upaya penyelesaian sengketa juga dapat dilakukan melalui musyawarah, Badan Arbitrase Nasional, dan melalui Peradilan Agama.

Kata Kunci : *Ta’widh*, *Syariah Card*, Keterlambatan Pembayaran, Upaya Hukum

A B S T R A C T

This thesis entitled "Implementation of Ta'widh on Sharia Card Holders" with two main issues that are (1) Characteristic of ta'widh on sharia card, (2) legal effort for Sharia Bank if customer does not fulfill bill payment and ta'widh.

This is a juridical normative research with the type of legal research research in order to find the truth of coherence. Besides, this research uses statute approach, conceptual approach, and case study.

The result of this thesis research shows that the characteristics of ta'widh on sharia product card is the cost of billing issued by Sharia Bank in making the collection effort to the customer. In practice, the value of ta'widh is known at the beginning of the contract and the amount of ta'widh fee is not fixed because the determination of the nominal amount of ta'widh fee is determined according to the length of the payment delay and the type of card used by the customer. Based on that, costing ta'widh on syariah card not in accordance with the provisions in Fatwa DSN MUI No. 43 / DSN-MUI / VIII / 2004 about Ta'widh. If the customers do not fulfill their sharia card bill payment then the billing effort that can be done by Sharia Bank is by calling, sending letters and making direct visits both at home and customer's work place. In addition, if the customer is still having difficulty in making the bill payment, Bank will offer billing administration credit settlement through rescheduling, reconditioning, restructuring. In addition, dispute resolution efforts can also be made through deliberation, National Arbitration Board, and through Religious Courts.

Keywords : Ta'widh; Sharia Card; Delay in Payment; Legal Efforts